

ABSTRAK

Ahmad Andika Yusril Fadlilah Putra, 126103203222, "Peran Camat Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Desa Perspektif Permendagri Nomor 73 Tahun 2020 Dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus Di Desa Madumulyorejo Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik)", program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum, jurusan Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Siti Khoirotul Ula M.H.I

Kata kunci: *Peran Camat, Pengawasan, Pengelolaan Keuangan Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2020 Dan Fiqih Siyasah.*

Penelitian ini dilatar belakangi membahas tentang peran camat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa perspektif Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2020 Dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus Di Desa Madumulyorejo Kecamatan Dukun). Peran camat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa sangat penting karena pengawasan yang efektif dan efisien dapat mencegah kekeliruan dalam pengelolaan dana desa yang dimana dalam pengawasan tersebut melibatkan berbagai pihak seperti Aparat pengawas internal pemerintah, Badan permusyawaratan desa, dan Masyarakat Desa, pengawasan sangat penting untuk dilakukan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan mencegah penyalahgunaan dana desa, di samping itu pengawasan juga diatur dalam fiqih siyasah yang dimana di bahas dalam al-hisbah, al-hisbah sendiri adalah perintah mengerjakan yang ma'ruf (kewenangan atau kekuasaan yang diberikan pada seseorang untuk melaksanakan suatu perbuatan baik) ketika ia sudah jelas-jelas ditinggalkan orang dan mencegah yang mungkar ketika ia sudah terang-terang dikerjakannya.

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana peran camat dalam melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa di desa Madumulyorejo kecamatan Dukun kabupaten Gresik. 2. Bagaimana peran camat dalam melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa perspektif Permendagri nomor 73 tahun 2020. 3. Bagaimana peran camat dalam melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa perspektif fiqih siyasah.

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini berada di desa Madumulyorejo kecamatan Dukun kabupaten Gresik, sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu pelaksanaan pasal 19 ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 73 Tahun 2020 yang berisi (1) Camat melaksanakan Pengawasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 huruf b, terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dan pendayagunaan aset Desa

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. (2) pengawasan pengelolaan keuangan desa dan pendayagunaan aset Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dalam bentuk: a. evaluasi rancangan peraturan Desa terkait dengan APB Desa; b. evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa dan aset Desa; dan c. evaluasi dokumen laporan pertanggungjawaban APB Desa, pengawasan yang dilakukan oleh Camat merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan tata kelola keuangan desa yang baik dan mencegah terjadinya penyimpangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Permendagri Nomor 73 Tahun 2020 memberikan landasan hukum yang kuat bagi Camat dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa. 1. Peran camat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa dalam tugas tersebut camat memiliki peran penting dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa di desa madumulyorejo, peran tersebut meliputi, Evaluasi Rancangan Peraturan Peraturan Desa. 2. Peran camat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa perspektif permendagri nomor 73 tahun 2020 : Permendagri Nomor 73 Tahun 2020 memberikan landasan hukum yang kuat bagi peran camat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa. 3. Peran camat dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa perspektif fiqh siyasah dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa tidak hanya memiliki dasar legal formal dari sistem administrasi negara, tetapi juga dapat dianalisis secara mendalam melalui perspektif fiqh siyasah.

ABSTRACT

Ahmad Andika Yusril Fadlilah Putra, 126103203222, "The Role of the District Head in Supervising Village Financial Management from the Perspective of the Minister of Home Affairs Regulation Number 73 of 2020 and Fiqh Siyasah (A Case Study in Madumulyorejo Village, Dukun District, Gresik Regency)", study program in State Administrative Law, Faculty of Sharia and Law, majoring in State Administrative Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, advised by Dr. Siti Khoirotul Ula M.H.I.

Keywords: *Role of the Sub-district Head, Supervision, Village Financial Management, Minister of Home Affairs Regulation Number 73 of 2020 and Fiqh Siyasah.*

This research is based on discussing the role of the sub-district head in the supervision of village financial management from the perspective of the Minister of Home Affairs Regulation Number 73 of 2020 and Fiqh Siyasah (Case Study in Madumulyorejo Village, Dukun Sub-district). The role of the sub-district head in supervising village financial management is very important because effective and efficient supervision can prevent mistakes in managing village funds, where the supervision involves various parties such as internal government supervisory apparatus, the village deliberative body, and the village community. Supervision is very important to achieve good governance and to prevent misuse of village funds. In addition, supervision is also regulated in fiqh siyasah, which is discussed in al-hisbah. Al-hisbah itself is the command to perform what is known as good (authority or power given to someone to carry out a good deed) when it is clearly neglected by others and prevent the wrongdoing when it is clearly being done.

The problem formulation used in this research are: 1. What is the role of the district head in supervising the management of village finance in Madumulyorejo village, Dukun district, Gresik regency? 2. What is the role of the district head in supervising the management of village finance from the perspective of Ministry of Home Affairs Regulation number 73 of 2020? 3. What is the role of the district head in supervising the management of village finance from the perspective of fiqh siyasah?

The research method used is a qualitative method, employing a qualitative approach. The location of this research is in Madumulyorejo village, Dukun sub-district, Gresik district. The data sources in this research use primary data sources and secondary data sources, with the data collection methods being through observation, interviews, and documentation.

The results of the research in this thesis indicate the implementation of Article 19 paragraphs (1) and (2) of the Regulation of the Minister of Home Affairs Number 73 of 2020, which states that (1) the District Head shall carry out supervision as referred to in Article 4 paragraph (2) and Article 5 letter b, regarding the Management of Village Finances and the utilization of Village assets in accordance with the provisions of laws and regulations. (2) the supervision of village financial management and the utilization of village assets as referred to in paragraph (1) shall be carried out in the form of: a. evaluation of village regulation drafts related to the Village Revenue and Expenditure Budget (APB Desa); b. evaluation of village financial management and village assets; and c. evaluation of documents for accountability reports on the Village Revenue and Expenditure Budget. The supervision carried out by the District Head is part of the efforts to realize good village financial governance and to prevent any deviations. This research concludes that the Ministerial Regulation Number 73 of 2020 provides a strong legal basis for the District Head in carrying out the supervision function over financial management village. 1. The role of the sub-district head in the supervision of village financial management: in this task, the sub-district head plays an important role in supervising the financial management of the village in Madumulyorejo, which includes evaluating the draft village regulations. 2. The role of the sub-district head in the supervision of village financial management from the perspective of Minister of Home Affairs Regulation number 73 of 2020: Minister of Home Affairs Regulation Number 73 of 2020 provides a strong legal basis for the role of the sub-district head in the supervision of village financial management. 3. The role of the sub-district head in the supervision of village financial management from the perspective of fiqh siyasah: the supervision of village financial management not only has a formal legal basis from the state administration system but can also be analyzed in depth through the perspective of fiqh siyasah.

خلاصة

أحمد أندیکا يسر الفضل الله بوتر، رقم التسجيل: ١٢٦١٠٣٢٠٣٢٢٢ دور الحاكم الإداري في الرقابة على إدارة مالية القرية من منظور لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠ والفقه السياسي دراسة حالة في قرية مادو مولبورجو، ناحية دوكون، محافظة جريسك برنامج: القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، قسم القانون الدستوري، جامعة الإسلام الحكومية سيد علي رحمة الله تولونغاوغونغ.

تحت إشراف: الدكتورة سيتي خير التلاء، الماجستير في الدراسات الإسلامية. الكلمات المفتاحية: دور الحاكم الإداري، الرقابة، إدارة مالية القرية، لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠، الفقه السياسي.

خلفية هذا البحث تناقش دور الحاكم الإداري (الـ"جامات") في الرقابة على إدارة مالية القرية من منظور لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠ والفقه السياسي، وذلك من خلال دراسة حالة في قرية مادو مولبورجو، ناحية دوكون، محافظة جريسك. يعتبر دور الحاكم الإداري في الرقابة على إدارة مالية القرية أمراً بالغ الأهمية، لأن الرقابة الفعالة والفعالة يمكن أن تمنع الأخطاء في إدارة أموال القرية، حيث تشمل الرقابة عدة أطراف مثل: الجهاز الرقابي الداخلي للحكومة، مجلس شؤون القرية، وسكان القرية.

إشكالية البحث هي: ١. ما هو دور الحاكم الإداري في الرقابة على إدارة مالية القرية في قرية مادو مولبورجو، ناحية دوكون، محافظة جريسك؟ ٢. ما هو دور الحاكم الإداري في الرقابة على إدارة مالية القرية من منظور لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠؟ ٣. ما هو دور الحاكم الإداري في الرقابة على إدارة مالية القرية من منظور الفقه السياسي؟

المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكيفي باستخدام المقاربة الكيفية. يقع موقع البحث في قرية مادو مولبورجو، ناحية دوكون، محافظة جريسك. مصادر البيانات في هذا البحث تشمل المصادر الأولية والثانوية، وطُرق جمع البيانات تتضمن: الملاحظة، المقابلة، التوثيق.

نتائج البحث في هذه الرسالة هي: تطبيق المادة ١٩ الفقرة (١) و(٢) من لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠، والتي تنص على: ١. يقوم الحاكم الإداري بالرقابة كما هو مذكور في المادة ٤ الفقرة (٢) والمادة ٥ الحرف (ب)، على إدارة مالية القرية واستخدام أصول القرية وفقاً لأحكام القوانين واللوائح. ٢. تتم الرقابة على إدارة مالية القرية واستخدام الأصول على شكل: أ. تقييم مشروع لائحة القرية المتعلقة بميزانية القرية؛ ب. تقييم إدارة مالية القرية وأصولها؛ ج. تقييم وثائق تقرير المسؤولية المالية للقرية. تُعد الرقابة التي يقوم بها الحاكم الإداري جزءاً من الجهود المبذولة لتحقيق الحوكمة الجيدة لإدارة مالية القرية ومنع الانحرافات. خلص هذا البحث إلى ما يلي: إن لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠ توفر أساساً قانونياً قوياً للحاكم الإداري للقيام بوظيفة الرقابة على إدارة مالية القرية. ١. دور الحاكم الإداري في الرقابة على إدارة مالية القرية يتضمن تقييم مشاريع لوائح القرية. ٢. دور الحاكم الإداري من منظور لائحة وزير الداخلية رقم ٧٣ لسنة ٢٠٢٠ يتمثل في وجود إطار قانوني واضح للرقابة على مالية القرية. ٣. أما من منظور الفقه السياسي، فإن الرقابة على إدارة مالية القرية لا تقتصر على الأساس القانوني الرسمي ضمن النظام الإداري للدولة، بل يمكن تحليلها بعمق ضمن مفهوم الحسبة في الفقه السياسي الإسلامي.